BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian laboratoris dari perbandingan uji kepekaan in vitro amoksisilin dengan gabungan amoksisilin dan asam klavulanat pada hasil swab odontogen (tabel 4), tampak adanya perbedaan antara penggunaan amoksisilin dengan gabungan amoksisilin dan asam klavulanat dalam membunuh mikroorganisme penyebab. Gabungan amoksisilin dan asam klavulanat lebih aktif dalam membunuh mikroorganisme penyebab abses odontogen daripada penggunaan amoksisilin saja.

2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai konsentrasi asam klavulanat pada sediaan amoksisilin dengan menggunakan serial dilution untuk dapat menon-aktifkan seluruh enzim beta-laktamase yang dihasilkan oleh kuman-kuman Gram Θ. Setelah ditemukan dosis minimal yang sudah dapat menghambat pertumbuhan mikroorganisme (MIC = Minimal Inhibitory Concentration) perlu diperiksa efek toksisitas baik akut maupun kronis, karena penelitian ini pada akhirnya akan mengarah pada penggunaan bahan uji (amoksisilin dan asam klavulanat) kepada manusia. Untuk mempelajari pengaruh obat tersebut, obat dicobakan terlebih dahulu pada hewan coba yang mempunyai struktur tubuh hampir sama dengan manusia dan dipelajari dalam farmakologi eksperimental (Ganiswara, 2001). Dan sebelum diadakan penelitian pada manusia perlu diketahui farmakokinetik obat yang tidak

terjadi pada media pertumbuhan mikroorganisme penyebab, yang mungkin dapat mempengaruhi kerja obat. Penulis menyarankan untuk dibuatkan disk amoksisilin dan asam klavulanat dengan berbagai macam konsentrasi untuk menunjang penelitian mikrobiologis yang berhubungan dengan asam klavulanat dan perlu pemeriksaan lanjutan untuk mengetahui perbandingan pemakaian dosis pada penelitian yang dapat mewakili penggunaan pada manusia.